

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan kesimpulan mengenai penelitian ini yang membahas tentang peran pendamping UMKM dalam meningkatkan ketahanan pelaku usaha mikro di Kota Cimahi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 155 adapun rincian 56 orang laki-laki atau dan 99 Perempuan dan tanggapan responden mengenai item pernyataan dengan kategori baik dalam peran pendamping UMKM terhadap manajerial dan produktivitas dalam meningkatkan ketahanan pelaku usaha.

Pada Pengujian setiap variabel diperoleh Peran Fasilitator, Pendidik dan Motivator berkontribusi memberikan pengaruh terhadap kemampuan manajerial dan Produktivitas dengan kategori sedang (Moderat). Sedangkan kemampuan manajerial dan produktivitas memberikan pengaruh terhadap Ketahanan Usaha dengan kategori moderat. Selanjutnya dengan pengujian hipotesis membandingkan hasil perhitungan t-hitung dan *p-value* maka dapat disimpulkan semuanya memiliki pengaruh yang positif namun terdapat tiga hipotesis yang ditolak Peran Motivator terhadap Manajerial, Peran Pendidik terhadap Produktivitas dan Manajerial terhadap Ketahanan Usaha. Namun tetap memiliki pengaruh yang positif berdasarkan perhitungan koefisien jalur sehingga dapat diartikan setiap variabel eksogen meningkat maka variabel endogen juga meningkat atau sebaliknya.

Variabel maupun indikator yang paling dominan pada penelitian ini berdasarkan nilai t-statistik yaitu Peran Fasilitator terutama pada indikator

memfasilitasi akses pemasaran kepada pelaku UMKM dan motivator yaitu membangun *mindset* kewirausahaan yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap Kemampuan Manajerial dan Produktivitas dalam meningkatkan ketahanan Pelaku Usaha Mikro. Berdasarkan variabel yang paling dominan tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam program pendampingan UMKM untuk meningkatkan ketahanan pelaku usaha mikro di Kota Cimahi

5.2 Implikasi

Hasil Penelitian mengenai analisis pengaruh peran pendamping UMKM dalam meningkatkan ketahanan pelaku usaha mikro berimplikasi secara teori dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Temuan peneliti menambah kajian keilmuan baru mengenai teori pemberdayaan melalui pendampingan UMKM dan dapat digunakan sebagai landasan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian dapat digunakan sebagai rujukan bagi pendamping UMKM dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program pendampingan UMKM untuk meningkatkan ketahanan pelaku usaha.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian, analisis data, hasil temuan penelitian di lapangan, dan kesimpulan maka penulis bermaksud memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pendamping UMKM

Peran fasilitator terutama dalam mengidentifikasi kebutuhan pelaku usaha dan Peran Pendidik dalam memberikan informasi dalam program pendampingan UMKM harus lebih ditingkatkan yaitu melalui pelatihan secara *blended* dengan mempersiapkan modul pembelajaran, konten materi yang menarik dan mengidentifikasi kesiapan belajar pelaku usaha sehingga dapat memberikan dampak terhadap kemampuan manajerial dan produktivitas dalam meningkatkan ketahanan pelaku usaha.

2. Bagi Pelaku UMKM

Kemampuan Manajerial harus lebih ditingkatkan sehingga memiliki memberikan dampak dalam meningkatkan ketahanan pelaku usaha Mikro.

3. Pada Penelitian ini harus ada penelitian lanjutan untuk melakukan pengembangan dikarenakan hasil dari analisis model menunjukan efek moderate sehingga ada variabel lain yang dapat mempengaruhi manajerial dan produktivitas dalam meningkatkan ketahanan pelaku usaha mikro.